

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Perusahaan merupakan organisasi yang melakukan kegiatan usaha yang secara umum memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan laba. Perusahaan memerlukan perencanaan yang akurat, penetapan kebijakan-kebijakan yang tepat serta pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat berjalan dengan optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan keinginan. Suatu perusahaan perlu memperhatikan kondisi keuangan serta kinerja perusahaannya agar dapat mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Fungsi Pengukuran kinerja sendiri adalah sebagai alat bantu manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan informasi tentang hasil usaha atau posisi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan bagi perusahaan baik oleh pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan merupakan dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan di masa yang akan datang serta untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut.

Perusahaan perlu mengadakan analisis terhadap laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan agar dapat diketahui perusahaan itu mengalami kemajuan atau kemunduran. Salah satu analisis laporan keuangan yaitu

Analisis rasio keuangan yang mencakup analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Meskipun analisis rasio keuangan ini telah menjadi alternatif yang banyak digunakan investor sebagai salah satu dasar untuk pengambil keputusan investasi, penggunaan analisis rasio ini juga memiliki kelemahan yaitu tidak memperhitungkan biaya modal atau ekuitas dalam perhitungannya dimana hal tersebut dapat mengabaikan kepentingan dari pemegang saham. Maka dari itu, untuk mengatasi kelemahan tersebut munculah pendekatan dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

Penggunaan metode EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada suatu penciptaan nilai perusahaan. Pengertian nilai dapat diartikan sebagai nilai daya guna maupun keuntungan yang dinikmati oleh pemangku kepentingan. Jika perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal maka akan ditandai dari nilai EVA yang positif karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal dan berlaku sebaliknya.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk merupakan suatu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang otomotif, perakitan dan distribusi mobil, bus, truk dan alat berat yang saat ini termasuk nama merek suzuki, manitou, foton dan atau sepeda motor dan komponen yang terkait, menyediakan layanan pemeliharaan otomotif, alat berat, aktivitas pembiayaan, pembiayaan konsumen, sewa dan perdagangan mobil bekas serta kelompok usaha pendukung lainnya. Pertumbuhan ekonomi yang pesat membuat PT Indomobil Sukses Internasional Tbk selalu berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan baik seperti yang terlihat dari penjualan kendaraannya. Di tahun 2016, persentase penjualan kendaraan secara nasional mengalami kenaikan sebesar 4,78% dari tahun sebelumnya. Meskipun pada tahun 2017 hanya mampu menghasilkan persentase sebesar 0,75% tetapi pada tahun 2018 perusahaan mampu menaikkan penjualan kendaraan sebesar 7,76%.

Dilihat dari Laporan keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pada tahun 2015 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 22.489.430.531 sampai pada tahun 2016 perusahaan masih mengalami kerugian hingga menurun

drastis dengan jumlah sebesar Rp 312.881.005.784. Pada tahun 2017 perusahaan mampu mengurangi kerugian dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 59.777.940.857. Melihat adanya peningkatan yang membaik perusahaan optimis untuk mampu menurunkan kerugian tersebut hingga pada tahun 2018 perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 98.774.620.340. Agar perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mempertahankan kinerja keuangan perusahaan yang telah baik serta mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah atau belum yang nanti akan berguna dalam mengambil keputusan yang akan datang sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya maka perusahaan memerlukan perhitungan EVA.

Berdasarkan uraian di atas, pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, dengan adanya pengukuran kinerja keuangan dengan Metode Perhitungan EVA perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Tahun 2015-2018”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang berupa Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Posisi Keuangan tahun 2016, 2017, dan 2018, maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aset lancar yang dimiliki perusahaan pada Tahun 2015- 2018 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek. Hal ini dapat dilihat dari laporan posisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Pada tahun 2015 aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp12.192.274.613.320 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan sebesar Rp13.041.401.405.220 untuk tahun 2016 aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp11.639.697.824.750 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan sebesar

Rp12.594.693.691.894 sedangkan pada tahun 2017 aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp13.266.572.774.739 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan sebesar Rp15.821.001.840.441 dan tahun 2018 aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar Rp16.377.048.870.513 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan sebesar Rp21.333.832.691.448.

2. Terjadi penumpukan piutang usaha selama empat tahun dari tahun 2015-2018. Hal ini terlihat dari laporan posisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Pada tahun 2015 piutang usaha perusahaan sebesar Rp1.779.122.161.241, tahun 2016 piutang usaha perusahaan sebesar Rp2.192.410.040.464, tahun 2017 piutang usaha perusahaan menurun sebanyak Rp22.900.082.450 maka dari itu piutang usaha perusahaan menjadi sebesar Rp2.169.509.958.014 dan pada tahun 2018 piutang usaha perusahaan kembali naik hingga menjadi sebesar Rp2.324.849.982.662.

Berdasarkan alternatif-alternatif permasalahan di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam perusahaan adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk apabila dilakukan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2015-2018.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini hanya hal-hal yang berhubungan dengan pengukuran kinerja keuangan melalui laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2015-2018 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan jabaran dari rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah untuk mengukur dan mengetahui kinerja keuangan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2015 – 2018.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan ini adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan terhadap langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk ke depannya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan sehingga dapat memperkecil tingkat resiko bisnis yang mungkin akan terjadi.

b. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai konsep *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan

c. Bagi Lembaga

Menambah bahan referensi dan tambahan informasi khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya di masa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis dan menyusun laporan akhir ini sehingga dibutuhkan data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif sehingga dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan suatu perusahaan. Menurut Sanusi (2014:105) teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### 1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan cara itu, cara survey terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan (*interview*) dan kuisisioner.

- a. Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
- b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

### 2. Cara Observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.

### 3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya telah biasanya telah tersedia dilokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Dari teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dalam penulisan ini, sumber data menurut Sanusi (2014: 104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data sekunder dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif tahun 2015-2018 yang bersumber dari Bursa

Efek Indonesia. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas yang bersangkutan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat dengan tujuan agar dapat mempermudah dalam memahami isi dari laporan akhir. Penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab lainnya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menguraikan mengenai teori-teori menurut pendapat ahli yang digunakan dalam analisa dan pembahasan masalah yang terdiri dari pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, tujuan pengukuran kinerja keuangan, pengertian biaya modal dan komponen biaya modal, pengertian biaya modal rata-rata tertimbang, pengertian *economic value added* (eva), manfaat *economic value added* (eva), kelebihan dan kelemahan *economic value added* (eva), perhitungan dan ukuran kinerja *economic value added* (eva).

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, laporan keuangan perusahaan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi menyesuaikan dengan teori-teori pada bab II dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) yang dilakukan terhadap data-data yang telah diperoleh.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan simpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan pemasalahannya yang ada.